

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A., Indriasari, R., Battung, S. M., Hidayanty, H., & Hadju, V. (2021). Gambaran Gaya Hidup Sedentari Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia (The Journal of Indonesian Community Nutrition)*, 10(2).
- Al-Nakeeb, Y., Lyons, M., Collins, P., Al-Nuaim, A., Al-Hazzaa, H., Duncan, M. J., & Nevill, A. (2012). Obesity, physical activity and sedentary behavior amongst British and Saudi youth: A cross-cultural study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 9(4), 1490–1506. <https://doi.org/10.3390/ijerph9041490>
- Al Makadma, A. S. (2017). Adolescent health and health care in the Arab Gulf countries: Today's needs and tomorrow's challenges. *International Journal of Pediatrics and Adolescent Medicine*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.ijpam.2016.12.006>
- Budiman, A. (2021). Aktivitas Olahraga Tradisional pada Kalangan Remaja di Masa Pandemi Covid-19. *JPOE*, 3(1), 1-8.
- Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 116-133.
- Donsu, J. D. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan. *Salemba Medika*.
- Ertiana, D. (2017). Program Peningkatan Kesehatan Remaja Melalui Posyandu Remaja. *Journal of Community Engagement And, December*, 38–45. <https://core.ac.uk/download/pdf/322576805.pdf>
- Faizah, F., & Amna, Z. (2017). Bullying dan Kesehatan Mental Pada Remaja Sekolah Menengah Atas di Banda Aceh. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 3(1), 77-84.
- Firmansyah, A. R., & Nurhayati, F. (2021). Hubungan Aktivitas Sedentari Dengan Status Gizi Pada Siswa SMP di Masa Pandemi Covid-19 Achmad Reza Firmansyah *, Faridha Nurhayati. *Ejournal Unesa*, 09(01), 95–100.
- González, K., Fuentes, J., & Márquez, J. L. (2017). Physical inactivity, sedentary behavior and chronic diseases. *Korean Journal of Family Medicine*, 38(3), 111–115. <https://doi.org/10.4082/kjfm.2017.38.3.111>
- Guntur, A. I., Dewi, E. M. P., & Ridfah, A. (2021). Dinamika Perilaku Self-injury pada Remaja Laki-laki. *Jurnal Talenta Mahasiswa*, 1(1).
- Hartanti, D., & Mawarni, D. R. M. (2020). Hubungan Konsumsi Buah dan Sayur serta Aktivitas Sedentari terhadap Kebugaran Jasmani Kelompok Usia Dewasa Muda. *Sport and Nutrition Journal*, 2(1), 1-9.
- Hidayati, T. (2020). Statistika Dasar Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa. *Purwokerto: Pena Persada*.
- Husnul, N. R. I., Prasetya, E. R., Ajimat, A., & Purnomo, L. I. (2020). Statistik Deskriptif. *Tanggerang selatan: Unpram Press*.

- Iannaccone, A., Fusco, A., Jaime, S. J., Baldassano, S., Cooper, J., Proia, P., & Cortis, C. (2020). Stay home, stay active with superjump®: A home-based activity to prevent sedentary lifestyle during covid-19 outbreak. *Sustainability (Switzerland)*, *12*(23), 1–10. <https://doi.org/10.3390/su122310135>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Nasional RISKESDAS 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 1–582. <https://dinkes.kalbarprov.go.id/wp-content/uploads/2019/03/Laporan-Riskesdas-2018-Nasional.pdf>
- Kumala, A. M., Margawati, A., & Rahadiyanti, A. (2019). Hubungan antara durasi penggunaan alat elektronik (gadget), aktivitas fisik dan pola makan dengan status gizi pada remaja usia 13-15 tahun. *Journal of Nutrition College*, *8*(2), 73-80.
- Kustituantio, B., & Badrudin, R. (1994). *STATISTIKA 1: Deskriptif*. Gunadarma.
- Lestari, D. D., & Prabawati, D. (2022). Hubungan Gaya Hidup Sedentary Terhadap Kejadian Tinggi Prediabetes di Wilayah Kerja Puskesmas Johar Baru. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, *17*(1), 1-5.
- Lestari, M., & Nurhayati, F. (2018). Hubungan antara Aktivitas Sedentari dengan Prevalensi Overweight. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, *06*(02), 369–373.
- Mardiana, M., Titania, D., Dirgandiana, M., Fahrizal, M. F., & Sari, P. A. Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji dengan Obesitas pada Remaja di RT 15 Dusun 3 Desa Loa Kulu Kota Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur 2019. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, *19*(4), 279-283.
- Muharrom, M., & Damaiyanti, M. (2020). Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Aktivitas Fisik terhadap Depresi pada Lansia di Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, *1*(3), 1359-1364.
- Nabila, B., Musthofa, S. B., Widjanarko, B., Masyarakat, F. K., Diponegoro, U., Masyarakat, F. K., & Diponegoro, U. (2021). Pengaruh Boardgame ‘ Germas Game ’ Dan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Pada Remaja Perempuan (Studi Pada Siswi Kelas 8 Smpit Daarussalaam , Sangatta , Kalimantan Timur). *9*, 353–359.
- Newby, H., Marsh, A. D., Moller, A. B., Adebayo, E., Azzopardi, P. S., Carvajal, L., Fagan, L., Friedman, H. S., Ba, M. G., Hagell, A., Morgan, A., Saewyc, E., & Guthold, R. (2021). A Scoping Review of Adolescent Health Indicators. *Journal of Adolescent Health*, *69*(3), 365–374. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2021.04.026>
- Notoatmodjo, S. (2010). Metode Penelitian Kesehatan, Jakarta. *Rineka Cipta*.
- _____. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. 2012. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Nugroho, P. S. (2020). Jenis Kelamin Dan Umur Berisiko Terhadap Obesitas Pada Remaja Di Indonesia. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan*

- Masyarakat (e-Journal)*, 7(2), 110-114.
- Nurmala, I. (2020). *Mewujudkan Remaja Sehat Fisik, Mental, dan Sosial: (Model Intervensi Health Educator for Youth)*. Airlangga University Press, 2020.
- Nursalam, S. (2013). Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Nuryadi, N., Astuti, T. D., Sri Utami, E., & Budiantara, M. (2017). Dasar-Dasar Statstk Penelitan. *Yogyakarta: Sibuku Media*.
- Oematan, G., & Oematan, G. (2021). Durasi tidur dan aktivitas sedentari sebagai faktor risiko hipertensi obesitik pada remaja Sleep duration and sedentary activity as a risk factor for obesity hypertension in adolescents. *Ilmu Gizi Indonesia*, 4(2), 147–156. https://www.researchgate.net/publication/349727255_Durasi_tidur_dan_aktivitas_sedentari_sebagai_faktor_risiko_hipertensi_obesitik_pada_remaja_Sleep_duration_and_sedentary_activity_as_a_risk_factor_for_obesity_hypertension_in_adolescents.
- Pitoewas, B. (2018). Pengaruh lingkungan sosial dan sikap remaja terhadap perubahan tata nilai. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 3(1), 8-18.
- Puspita, L. M., & Utami, K. C. Sedentary Behaviour Pada Anak Usia Sekolah di Kecamatan Denpasar Timur.
- Puspasari, I., Sulchan, M., & Widyastuti, N. (2017). Sedentary lifestyle sebagai faktor risiko terhadap kejadian obesitas anak stunted usia 9-12 tahun di Kota Semarang. *Journal of Nutrition College*, 6(4), 307-312.
- Rahma, E. N., & Wirjatmadi, B. (2020). Hubungan antara Aktivitas Fisik dan Aktivitas Sedentari dengan Status Gizi Lebih pada Anak Sekolah Dasar. *Amerta Nutrition*, 4(1), 79. <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i1.2020.79-84>
- Rahayu, W., & Kusuma, D. A. (2022). Profil Sedentary Lifestyle Pada Remaja Umur 15-17 tahun (Study di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(2), 114-121.
- Ramadhani, D. Y., & Bianti, R. R. (2017). Aktivitas Fisik Dengan Perilaku Sedentari Pada Anak Usia 9-11 Tahun Di Sdn Kedurus Iii / 430 Kelurahan Kedurus Kecamatan. *Adi Husada Nursing Journal*, 3(2), 27–33.
- Rifqia, D. H., Basyaril, M., Mustofa, M. D., & Handoko, D. (2021, October). Edukasi Remaja Sehat Dan Berkualitas Melalui Program Smart Remaja di Yayasan Amal Mulia Indonesia Tahun 2021. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Rukmana, E., & Tyas Permatasari, E. E. (2020). Hubungan antara aktivitas fisik dengan status gizi pada remaja selama pandemi covid-19 di kota Medan. *Jurnal Dunia Gizi*, 3(2), 88-93.
- Setya Andika Pribadi, P. (2018). Hubungan Antara Aktivitas Sedentari Dengan Status Gizi Siswa Kelas X Man Kota Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(2), 327–330.

- Setiawicaksana, N., & Fitriani, D. R. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Banjir di Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(2), 921-927.
- Setyo, I., Setyoadi, & Novitasari, T. (2015). (Sedentary Behaviour) Dengan Obesitas Pada Anak Usia 9-11 Tahun di SD Negeri Beji 02 Kabupaten Tulungagung. *Ilmu Keperawatan*, 3(2), 155–167.
- Sholihah, M. (2019). DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf10402> Niat Keluarga Terhadap Peningkatan Peran Mencegah. 10(September 2018), 257–260.
- Sumarwati, M., Mulyono, W. A., Nani, D., Swasti, K. G., & Abdilah, H. A. (2022). Pendidikan Kesehatan tentang Gaya Hidup Sehat Pada Remaja Tahap Akhir. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 36-48.
- Siswanto, Y., & Lestari, I. P. (2020). Pengetahuan Penyakit Tidak Menular dan Faktor Risiko Perilaku pada Remaja. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 1–6.
- Soeroso, S. (2016). Masalah kesehatan remaja. *Sari Pediatri*, 3(3), 189-97.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta., 2017.
- _____ (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta., 2017.
- Susanti, E., & Kholisoh, N. (2018). Konstruksi Makna Kualitas Hidup Sehat (Studi Fenomenologi pada Anggota Komunitas Herbalife Klub Sehat Ersanddi Jakarta). *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.31334/jl.v2i1.117>
- Tufaidah, F. (2019). *Gambaran Perilaku Gaya Hidup Sehat Pada Remaja SMK NU Ungaran* (Doctoral dissertation, Universitas Ngudi Waluyo).
- Wahyuntari, E., & Ismarwati, I. (2020). Pembentukan kader kesehatan posyandu remaja Bokoharjo Prambanan. *Jurnal Inovasi Abdimas Kebidanan (Jiak)*, 1(1), 14–18. <https://doi.org/10.32536/jpma.v1i1.65>.
- World Health Organization. (2020). *Health at a glance: Asia/Pacific 2020 measuring progress towards universal health coverage: Measuring progress towards universal health coverage*. OECD Publishing.
- Yulianti, I., Meilinawati, E., & Ibnu, F. (2013). Hubungan Perilaku Sedentari Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja di SMP Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto Indra. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Yusfita, Y. L. (2018). Hubungan perilaku sedentari dengan sindrom metabolik pada pekerja. *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(2), 143-155.